

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa *case study* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Binus University melakukan sebuah *Brand Extension* yang dalam case ini adalah Binus Square, sebuah usaha rumah sewaan. Adapun persiapan yang dilakukan Binus University ini terbilang cukup cepat mengingat ide inovasi yang muncul pada tahun 2008, dan setelah itu tahap pengembangannya hanya sekitar 1.5 – 2 tahun, dan langsung dibuka pada pertengahan tahun 2010.

Kesimpulan mengenai pertimbangan yang dilakukan oleh pihak terkait dengan rencana pembangunan Binus Square ini dari hasil wawancara penulis kepada beberapa pihak yang bersangkutan adalah inovasi ini muncul pada saat yang tepat dimana memang tersedia lahan untuk pembangunan, kemudian sebuah dormitory memang diperlukan untuk mendukung sebuah *World Class University*. Adapun dapat digunakan sebagai fasilitas akomodasi ketika ada mahasiswa/i pertukaran pelajar, maupun yang memang secara khusus belajar dari luar negeri, sehingga mereka tidak perlu mencari tempat tinggal lain yang kurang terjamin keamanan dan kenyamanannya.

Kesimpulan kedua adalah mengenai proyeksi dari Binus Square, untuk jangka pendeknya adalah untuk membimbing dan membentuk lulusan yang berkompentensi tinggi baik secara *hard skill* maupun *soft skill* mereka, dan memiliki *employability*

yang tinggi. Hal ini ingin dicapai dengan adanya program-program yang dapat diikuti mahasiswa/i dan dikoordinir secara khusus oleh bagian yang memang dibentuk untuk hal ini.

Dan dari hasil analisis yang dilakukan selama setengah tahun berjalan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Binus Square belum optimal dalam pengoperasiannya. Walaupun target tingkat hunian hampir tercapai (686 orang dari target 700 orang pada tahun 2010), namun untuk beberapa point operasional masih kurang dan program-program yang direncanakan belum sepenuhnya berjalan, seperti masalah mengenai system transportasi Shuttle Bus, rasio program mentoring, pembentukan *student committee*, serta perekrutan Hall Residence Tutor.

5.2 Saran

Melihat dari hasil analisis yang dilakukan penulis mengenai kompetensi Binus University di bidang rumah sewaan menghasilkan kesimpulan bahwa selama 30 tahun berdiri, ini pertama kalinya Binus University memasuki bisnis rumah sewaan. Kompetensinya dalam bisnis ini sama sekali belum ada dan membutuhkan banyak staff yang berpengalaman dalam bidang *hospitality*. Karena kendala inilah banyak target pencapaian yang belum tercapai di akhir tahun 2010. Dari kekurangan-kekurangan tersebutlah dapat diberikan rekomendasi sehingga Binus Square dapat berjalan lebih baik.

Rekomendasi yang diberikan adalah percepatan proses perekrutan staff yang berpengalaman baik untuk bagian operasional, maupun bagian program development.

Karena melihat dari beberapa program yang belum berjalan, akibat kurangnya staff untuk mengkoordinir *student committee* tersebut. Sehingga dari yang direncanakan semula bahwa program-program ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi Binus Square dan hal ini pula yang menjadi tujuan utama dari pendirian Binus Square ini, menjadi berkurang minat mahasiswa/i untuk tinggal di Binus Square ini.

Kelemahan ini juga terjadi akibat masih kurangnya tingkat hunian Binus Square. Disarankan juga untuk tingkat hunian ditingkatkan di tahun 2011, tentu saja dengan system promosi yang baru, mungkin bisa ditambahkan testimoni mengenai Binus Square ini dari mahasiswa/i yang sudah tinggal disana dan dimasukkan ke dalam brosur yang dibagikan kepada calon Mahasiswa/i.

Rekomendasi berikutnya adalah penambahan unit transportasi secepatnya sehingga dapat mengakomodasi seluruh penghuni yang ada. Karena bahkan dengan jumlah 686 orang penghuni, untuk 1 Shuttle Bus saja masih sangat kurang, apalagi pada saat jam-jam ramai pergantian shift kuliah dimana banyak mahasiswa/i yang pergi maupun pulang, walaupun jarak yang ditempuh cukup dekat namun memiliki tingkat kemacetan sangat tinggi. Adapun unit transportasi yang perlu diadakan adalah mini bus yang dapat mengangkut cukup banyak mahasiswa/i sekali jalan, namun tidak bisa bus yang berukuran besar karena mengingat jalan antar kampus Binus University adalah jalan yang cukup sempit dan kecil.

Rekomendasi lainnya adalah adanya pembangunan Binus Square tahap kedua di Kampus Alam Sutra, karena akan menjadi kampus paling besar yang dimiliki oleh Binus University dan dengan konsep yang modern diharapkan mahasiswa/i asing akan berpusat disana untuk program pendidikannya.